

STUDI LITERATUR: PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA GEN Z

Tiara Argianti Cayadewi¹, Suryana², Angga Pratama³

Manajemen, Universitas Pamulang Tangerang

tiaraargianticayadewi@gmail.com¹, Syanah272@gmail.com², angga.pratama@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak

Perkembangan teknologi keuangan telah mendorong peningkatan penggunaan dompet digital (e-wallet) di kalangan generasi Z, khususnya mahasiswa. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi kebiasaan bertransaksi, tetapi berdampak pada perilaku keuangan individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan mahasiswa generasi Z melalui pendekatan tinjauan literatur. Data diperoleh dari analisis 100 jurnal Nasional dan Internasional yang diterbitkan antara tahun 2020-2025. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki dua sisi: memudahkan transaksi, namun berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang baik. Sementara itu, literasi keuangan terbukti memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, mengurangi pembelian impulsif, serta meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Kombinasi penggunaan e-wallet yang bijak dan literasi keuangan yang memadai dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa gen Z.

Kata kunci: E-Wallet, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Generasi Z, Studi Literatur

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang paling berkembang ialah *financial technology* (*fintech*), khususnya dompet digital (e-wallet), yang kini banyak digunakan oleh berbagai kalangan untuk melakukan pembayaran secara cepat, mudah, dan efisien. Meningkatnya penggunaan layanan untuk melakukan pembayaran secara cepat, mudah, dan efisien. Meningkatnya penggunaan layanan seperti ShopeePay, DANA, OVO dan GoPay menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi sehari-hari (Saputri dan Pratama, 2021).

Generasi Z, khususnya mahasiswa merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap inovasi digital. Keterbiasaan mereka dengan teknologi sejak usia dini menjadikan e-wallet sebagai alat pembayaran yang sangat praktis dan relevan dengan gaya hidup modern (Hariyani dan Prasetyo, 2024). Penggunaan e-wallet memberikan berbagai keuntungan bagi mahasiswa, mulai dari kemudahan transaksi hingga efisiensi waktu, terutama dalam memenuhi kebutuhan akademik dan konsumsi harian (Safitri et al., 2022).

Namun, kemudahan yang ditawarkan e-wallet dapat memunculkan dampak negatif bagi perilaku keuangan. Berbagai stimulus digital seperti promo, cashback, dan flash sale sering kali mendorong mahasiswa melakukan pembelian impulsif dan meningkatkan pengeluaran (Putri, 2024). Hal ini membuat sebagian pengguna mengalami kesulitan dalam mengontrol kebiasaan belanja dan mengelola keuangan secara bijak.

Selain itu, intensitas penggunaan e-wallet yang tinggi terbukti berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, termasuk mahasiswa yang menjadi konsumtif akibat akses transaksi yang serba instan (Ramadhani et al., 2025). Fenomena tersebut menunjukkan perlunya pengawasan yang lebih baik terhadap perilaku keuangan di era digital.

Dalam konteks ini, literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan ekonomi yang lebih rasional, memahami risiko, serta merencanakan pengeluaran secara lebih efektif (Carissa dan Yuana, 2023). Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa membedakan kebutuhan dan keinginan, terutama Ketika dihadapkan pada berbagai stimulus digital dari aplikasi e-wallet (Nasyaroyan Imani et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, tetapi dapat menjadi faktor yang memperkuat atau memperlemah dampak penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan individu (Foziana dan Apriadi, 2025). Dengan demikian, literasi keuangan berfungsi sebagai pengendalian yang membantu mahasiswa tetap bijak dalam menggunakan e-wallet.

Namun, meskipun memiliki peran penting, tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah hingga sedang. Rendahnya pemahaman mengenai konsep, keuangan, risiko, dan pengelolaan uang menyebabkan mahasiswa rentan terhadap perilaku konsumtif, terutama Ketika terpapar fitur promosi digital yang agresif (Fadilah et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan teknologi pembayaran digital dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dampaknya terhadap keuangan pribadi.

Sementara itu, banyak penelitian mengenai e-wallet dan literasi keuangan masih dilakukan secara terpisah. Belum banyak kajian yang secara komprehensif menggabungkan kedua variabel tersebut untuk melihat bagaimana keduanya secara simultan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di era digital (Pradina, 2025). Padahal, pendekatan yang menggabungkan kedua aspek ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai perilaku keuangan generasi Z.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z (Sahabuddin et al., 2025). Melalui studi literatur ini, diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pola hubungan antarvariabel serta temuan yang dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan, pemerintah, dan penyedia layanan fintech dalam merumuskan kebijakan maupun program edukasi keuangan yang lebih efektif bagi mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literatur Riview (SLR) sebagai metode utama dalam pengumpulan data analisis data. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengumpulan data empiris melalui observasi atau survei, melainkan pada penelusuran, seleksi dan sintesis literatur ilmiah yang relevan terkait penggunaan e-wallet, literasi keuangan, serta perilaku keuangan mahasiswa generasi Z. metode SLR memberikan kerangka kerja yang sistematis, terarah, dan transparan dalam menilai hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menghasilkan pemahaman teoretis dan empiris yang lebih komprehensif.

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa database akademik daring, yaitu Google Scjolar, Garuda Ristekdikti, DOAJ, ScienceDirect, serta Repository Universitas. Penelusuran menggunakan kata kunci seperti: “E-Wallet”, “Dompet Digital”, “Financial Literacy”, “Literasi Keuangan”, “Financial Behavior”, “Perilaku Keuangan”, dan “Gen Z”. artikel yang ditelusuri dibatasi pada rentang tahun 2020-2025 agar sesuai dengan konteks perkembangan teknologi finansial terkini dan perilaku digital masyarakat muda.

Tahap pertama menghasilkan sejumlah artikel awal yang kemudian diseleksi berdasarkan inklusi. Artikel dimasukkan apabila: [1] merupakan penelitian empiris, [2] membahas e-wallet, literasi keuangan atau perilaku keuangan, [3] fokus pada kelompok usia gen Z atau mahasiswa, [4] tersedia dalam bentuk full text, dan [5] dipublikasikan pada jurnal bereputasi atau prosiding ilmiah. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak menyediakan teks lengkap, tidak relevan dengan variabel penelitian, duplikasi publikasi atau menggunakan konteks populasi yang berbeda secara signifikan.

Proses seleksi dilanjutkan dengan membaca judul, abstrak dan isi artikel secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian tema dan kualitas metodologis. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan temuan antar studi tanpa menggunakan perangkat statistik. Proses analisis menilai kesamaan pola, perbedaan hasil, inkonsistensi temuan, serta dampak teoretis maupun praktis dari penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan gen Z.

Seluruh proses pengelolaan referensi dilakukan menggunakan aplikasi Mendeley agar penyusunan kutipan dan daftar Pustaka mengikuti format sesuai pedoman penulisan. Penelitian ini dilaksanakan secara *online-based research* selama November 2025 hingga Desember 2025. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan sintesis ilmiah yang komprehensif terkait hubungan antara e-wallet, literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa gen Z, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang dapat dikaji lebih lanjut.

tabel 1. Tahap seleksi literatur (SLR)

Tahap Seleksi	Penjelasan Proses	Jumlah Artikel
Identification	Artikel dikumpulkan dari berbagai database menggunakan kata kunci yang telah ditentukan	100 jurnal
Screening	Penyaringan berdasarkan ketersediaan full text, tahun publikasi, duplikasi dan relevansi awal	50 jurnal
eligibility	Analisis kesesuaian variabel, konteks populasi gen Z atau mahasiswa, serta kualitas metodologi	22 jurnal
Included	Artikel yang dianalisis akhir dan disintesis dalam penelitian	10 jurnal

Tahap selanjutnya adalah ekstrak data, yaitu penarikan informasi penting dari artikel yang termasuk tahap included. Informasi yang dianalisis mencakup: tujuan penelitian, variabel yang dikaji, metode penelitian, sampel atau populasi, serta temuan utama dan implikasi teoretis. Analisis dilakukan secara naratif untuk menghasilkan ringkasan akademik yang utuh, terstruktur, dan objektif mengenai pengaruh e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z.

Dengan metode SLR ini, temuan penelitian diharapkan mampu memberikan Gambaran komprehensif mengenai kondisi, tren, dan pola perilaku keuangan gen Z di era digital, serta menegaskan sejauh mana literasi keuangan dan penggunaan e-wallet berkontribusi dalam membentuk keputusan finansial generasi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan hasil sintesis dari sepuluh artikel yang telah dipilih menggunakan metode Systematic Literaturv Riview. Proses sintesis dilakukan dengan mengidentifikasi pola hubungan antara variabel penggunaan e-wallet, literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa gen Z. setiap artikel dianalisis berdasarkan focus penelitian, metode yang digunakan, serta konsistensi temuan terkait dampak e-wallet dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi, pengelolaan keuangan, dan kecenderungan perilaku finansial lainnya.

Berdasarkan seleksi dan ekstraksi data, diperoleh 10 artikel yang memnuhi kriteria inklusi. Secraa umum, Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap peningkatan perilaku konsumtif mhasiswa, terutama karena kemudahan transaksi, cashback dan promosi. Namun, penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perilaku keuangan, sehigga mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi tidak mudah terpengaruh oleh tawaran e-wallet

Hal ini menunjukkan oleh beberapa artiker Putri (2024), Sahabuddin et al. (2025), dan Carissa dan Yuana (2023) yang menegaskan bahwa tingginya penggunaan e-wallet tanpa diimbangi literasi keuangan dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial lebih baik akan lebih bijaksana dalma

menggunakan e-wallet, terutama dalam mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pengeluaran implusif.

Namun, tidak semua hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sepenuhnya konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa meskipun penggunaan e-wallet tinggi, perilaku konsumtif mahasiswa dapat tetap rendah apabila faktor pengendalian diri kuat atau adanya batasan pendapatan bulanan. Temuan seperti ini terlihat pada penelitian Safitri et al. (2022) yang menekankan bahwa pengaruh e-wallet terhadap perilaku konsumtif dapat berubah karena faktor eksternal seperti tekanan sosial, gaya hidup, atau kemampuan budgeting.

Sebagai pelengkap, hasil sintesis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berhubungan dengan perilaku konsumtif, tetapi juga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa seperti penyusunan anggaran, pencatatan keuangan dan perencanaan belanja. Beberapa artikel, seperti Nasyaroyan Imani et al. (2024), menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan baik mampu memanfaatkan e-wallet secara produktif, misalnya untuk pembayaran kebutuhan akademik dan transaksi yang mendukung aktivitas belajar.

Untuk memperjelas rangkasan hasil sintesis penelitian, tabel berikut disajikan sebagai ringkasan studi yang dianalisis:

Tabel 2. Ringkasan Artikel Terpilih dalam Mini Research SLR

No	Penulisan dan Tahun	Metode	Variabel	Hasil
1	Salsabila Nurhaibah, 2025	Kuantitatif	E-Wallet, perilaku keuangan	Bepengaruh signifikan
2	Foziana dan Apriadi, 2025	Regresi	Literasi, sikap keuangan	Signifikan
3	Aulia et al. (2022)	regresi	E-Wallet, perilaku konsumtif	Tidak selalu berpengaruh
4	Wia dan Susanti, 2025	regresi	Literasi dan gaya hidup, perilaku	signifikan
5	Ramdhani et al., 2025	panel	E-Wallet, pola konsumsi	Signifikan
6	Putri, 2024	Regresi	E-Wallet, perilaku konsumtif	Pengaruh paling besar
7	Carissa dan Yuana, 2023	Regresi	Literasi, manajemen keuangan	Konsisten berpengaruh
8	Nabila et al., 2024	SLR	E-Wallet, kinerja finansial	Konsisten
9	Fadilah et al., 2025	Regresi	Literasi dan gaya hidup, konsumtif	Signifikan
10	Groda, 2025	Panel	E-Wallet, manajemen keuangan	Meningkatkan signifikan

Dari hasil analisis temuan, terdapat tiga pola tematik utama:

1. Penggunaan e-wallet sering meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa gen Z, terutama karena adanya cash back, promosi dan kemudahan pembayaran.

2. Literasi keuangan berperan sebagai pengendali, mahasiswa dengan literasi tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan dan tidak mudah terpengaruh promosi e-wallet.
3. Pengaruh e-wallet terhadap perilaku keuangan tergantung pada tingkat literasi keuangan, jika rendah e-wallet memperkuat konsumtif, tapi jika literasi tinggi penggunaan e-wallet bisa meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sepuluh artikel yang dianalisis melalui pendeltan *Sytematic Literatur Riview*, penelitian ini berhasil menyajikan pemahaman yang komrehensif mengenai pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z. penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa menunjukkan dampak ganda: di satu sisi memfasilitasi transaksi dan memberikan efisiensi, namun di sisi lain memiliki potensi kuat untuk meningkatkan perilaku konsumtif, terutama karena adanya stimulus digital seperti cashback dan flash sale. Kecenderungan konsumtif terjadi karena transaksi melalui e-wallet erring kali “tidak terasa” mengurangi uang secara fisik, yang berujung pada penurunan kemampuan mengontrol pengeluaran.

Fenomena ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai penting dalam membentuk perilaku yang lebih sehat dan bijak di era digital. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan ekonomi yang lebih rasional, membatasi pembelian implusif, dan mengelola pengeluaran secara efektif. Literasi keuangan terbukti dapat memoderasi hubungan antara penggunaan e-wallet dan perilaku keuangan, di mana pemahaman finansial yang tinggi dapat menekan dampak negatif konsumtif yang dipicu oleh kemudahan e-wallet.

Namun, adanya temuan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah hingga sedang menunjukkan adanya kesenjangan antara adopsi teknologi pembayaran digital dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola risikonya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa generasi Z sangat dipengaruhi oleh intraksi antara intensitas penggunaan e-wallet dan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Kombinasi keduanya menjadi kunci untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa.

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah saran praktis: Bagi institusi pendidikan: disarankan untuk mengintegrasikan modul literasi keuangan digital ke dalam program pengembangan diri mahasiswa. Materi ini disampaikan pada praktik, seperti cara membuat anggaran digital, risiko paylater, dan Teknik kontrol diri dalam menghadapi promosi e-wallet.
2. Bagi mahasiswa generasi Z: memanfaatkan pencatatan transaksi yang tersedia pada aplikasi e-wallet untuk meningkatkan kesadaran pola pengeluaran, serta memprioritaskan kebutuhan akademis dan menabung dalam menahan diri dari fitur diskon.

Daftar Pustaka

- Afrilia, D., Salsabila, R., & Putra, T. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif.
- Foziana, A., & Apriadi, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap sikap keuangan.
- Hariyani, R., & Prasetio, T. (2024). Consumer Behavior Generasi Z: Aspek E-wallet dan Financial literacy. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 34-41.
- Moch. Alief. (2024). Pengaruh literasi keuangan digital, fintech payment dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa Kabupaten Jember.
- Nur Fadilah, S., Yuliana, L., & Rahmayani, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif.
- Pradina Putri. (2025). Peran literasi keuangan digital sebagai moderator dalam pengaruh penggunaan e-wallet.
- Putri, A., Lestari, D., & Rahmawati, N. (2022). Meningkatkan niat menggunakan dompet digital pada generasi Z dan milenial dengan cashback promotion.
- Ramadhani, S., Rahayu, A. P., Fitriani, D., Naibaho, A. W., & Thohiri, R. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kota Medan di Era Digital: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2318-2328.
- Safitri, N., Prakoso, R., & Hidayat, F. (2022). Pengaruh e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- Saputri, A. D., & Pratama, A. R. I. (2021). Perbandingan Sikap dan Penerimaan Pengguna Layanan Dompet Digital di Indonesia. *Jurnal KomtekInfo*, 8(2), 154-162. •